

**PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA
(Studi Deskriptif Kualitatif Proses Pembelajaran Online di Fakultas Ilmu
Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

Ghaniya Ni'mah

NIM 12730053

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ghaniya Ni'mah
NIM : 12730053
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 1 September 2016

Yang menyatakan,



Ghaniya Ni'mah
NIM. 12730053



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ghaniya Ni'mah
Nim : 12730053
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA
(Studi Deskriptif Kualitatif Proses Pembelajaran Online
di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 September 2016
Pembimbing

Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP : 19600323 199108 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-294/Un.02/DSH/PP.00.9/09/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA (Studi Deskriptif Kualitatif Proses Pembelajaran Online di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GHANIYA NI'MAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12730053
Telah diujikan pada : Senin, 05 September 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002

Penguji I

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.
NIP. 19610816 199203 2 003

Penguji II

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
NIP. 19800326 200801 2 010

Yogyakarta, 05 September 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

HOWEVER IT MAY BE HARD, DO SOMETHING!

(Bagaimanapun Sulitnya, Lakukan Sesuatu!)

-gania-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua Tercinta

Serta Untuk

Almamater Tercinta Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selama penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing, memberikan waktu dan pikirannya bagi peneliti.
3. Ibu Yani Tri Wijayanti, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, sekaligus Dosen Penguji 2 pada skripsi yang berhasil peneliti susun, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Rika Lusri Virga, S.IP.,MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama peneliti berkuliah mulai dari awal kuliah hingga saat ini telah banyak memberikan nasihat kepada peneliti.
5. Ibu Dra. Hj. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si., selaku Dosen Pembahas pada seminar proposal, sehingga proposal yang telah peneliti susun dapat lebih baik dari sebelumnya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora yang telah memberikan ilmu kepada peneliti mulai dari semester awal hingga saat ini.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Humaniora yang telah membantu

dalam hal perizinan.

8. Keluarga besar Fakultas Ilmu Sosial Humaniora khususnya Dosen dan Mahasiswa yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan izin penelitian bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi selama penelitian.
9. Kedua Orangtuaku tercinta, Abah dan Mamah yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang untuk keberhasilan peneliti. *Love you.*
10. Sahabatku LAZIGO (Luknia, Anna, Zulfi, Mahmudah (imil), Oki) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat bagi peneliti. Sayang kalian selalu.
11. Zeze, Nadia, Amor, Firda yang jarang ketemu dengan peneliti. *Miss you.*
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2012 khususnya IKOM B, terima kasih banyak untuk semua kenangan yang telah kita jalani bersama selama 4 tahun ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini dan tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan mereka mendapat balasan yang lebih baik dan mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 1 September 2016

Peneliti,



Ghaniya Ni'mah

NIM. 12730053

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYAAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Landasan Teori	12
F. Kerangka Berpikir.....	32
G. Metode Penelitian	33

BAB II : GAMBARAN UMUM

A. Profil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	42
B. Profil Fakultas Ilmu Sosial Humaniora	47
C. Sistem E-learning	52
D. Profil Informan	54

BAB III: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan <i>World Wide Web</i> sebagai Media Komunikasi	66
B. Penggunaan <i>Email</i> sebagai Media Komunikasi	85
C. Penggunaan <i>News Group/E-learning</i> sebagai Media Komunikasi	98

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	119
C. Kata Penutup	120

DAFTAR PUSTAKA	121
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Fakultas dan Program Studi UIN Sunan Kalijaga	46
Tabel 2 : Daftar Organisasi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora	50
Tabel 3 : Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Humaniora	51
Tabel 3 : Sarana dan Prasarana	52



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berpikir.....	32
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Demografi Pengguna Internet di Indonesia 2016	4
Gambar 2 : Logo UIN Sunan Kalijaga.....	42
Gambar 3 : Tampilan <i>www.google.co.id</i>	68
Gambar 4 : Tampilan Google Email dari Smartphone.....	86
Gambar 5 : Tampilan Pesan Email.....	87
Gambar 6 : Tampilan Depan Sistem <i>E-Learning</i> UIN Sunan Kalijaga.....	99
Gambar 7 : Tampilan Dalam Sistem <i>E-Learning</i> UIN Sunan Kalijaga.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Interview Guide Mahasiswa.....	123
Lampiran 2 : Interview Guide Dosen.....	125
Lampiran 3 : WIFI Fakultas Ilmu Sosial Humanora.....	127
Lampiran 4 : Ruang Kelas Fakultas Ilmu Sosial Humaniora.....	130
Lampiran 5 : Curriculum Vitae.....	131



ABSTRACT

Communication technology is undergoing rapid progress is the internet. Internet acts as a conduit of information, especially in the field of education. The Internet also serves as a medium of communication.

This study aims to determine the use of the Internet as a medium of communication in improving students' learning activities in the process of online learning in the Faculty of Social Sciences, Humanities UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Researchers used descriptive qualitative method. The collection of data through observation, interviews, documentation, and collection of literature sources.

The results showed the use of the Internet as a medium of communication in enhancing learning activities have been successful. Three internet applications collaborated with three factors to improve learning activity only WWW and email applications that show positive results for high intensity use. But internet applications News Group / E-learning as a medium of communication in improving the learning activity indicates poor results because of the lack of dissemination of the e-learning system.

Keywords: Use of the Internet as a Media Communication, Application Internet (World Wide Web, Email, News Group/E-learning), improving learning activities, FISHUM UIN Sunan Kalijaga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media baru yaitu teknologi komunikasi dan informasi yang kini semakin pesat telah membuat bola dunia terasa semakin kecil dan ruang seakan menjadi tak berjarak lagi. Mulai dari wahana teknologi komunikasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel. Teknologi komunikasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang. Teknologi komunikasi dapat membentuk bagaimana pola pikir, sudut pandang, pilihan hidup, tujuan hidup bahkan bahasa komunikasi manusia tidak terlepas dari perkembangan teknologi.

Kehadiran teknologi komunikasi semakin mempermudah aktivitas manusia dalam hal komunikasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antar manusia. Kemajuan teknologi komunikasi juga berakibat pada kehadiran berbagai macam alat komunikasi yang semakin canggih, salah satunya adalah smartphone dan internet. Teknologi komunikasi semakin membantu kehidupan manusia dengan memberikan akses informasi yang tak terbatas kepada manusia dan mampu mempermudah jalinan komunikasi (Kadir, 2003:2).

Teknologi komunikasi yang kini tengah mengalami kemajuan pesat adalah internet. Kemajuan dibidang teknologi komunikasi memberikan dampak

positif yang besar dalam kehidupan manusia. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Risnawita (2009) yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet mampu memberikan dorongan yang lebih baik bagi aktivitas belajar mahasiswa. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Soenarto (2011) yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet akan semakin meningkatkan efisiensi dalam kegiatan belajar.

Terdapat dalam QS. An-Naml (27) ayat 28 tentang perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang berbunyi :

QS. An-Naml (27) : 28

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا
يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya :

“Pergilah dengan membawa suratku ini lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.”

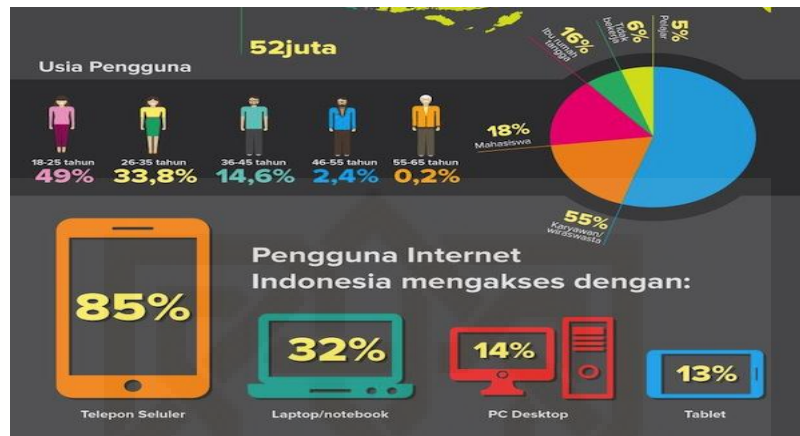
Dalam Al-Qur'an dan Tafsirnya UII (1995) QS. An-Naml (27) ayat 28 menceritakan tentang Nabi Sulaiman yang memerintahkan burung Hud-hud untuk mengirimkan surat kepada ratu Balqis dan surat tersebut disampaikan dalam waktu yang singkat, padahal jarak antara Yaman dan Palestina cukup jauh. Burung Hud-hud adalah sejenis burung merpati yang dapat dilatih untuk

membawa surat atau barang-barang ringan (Shihab, 2002 : 214). Dari penjelasan tafsir QS. An-Naml (27) ayat 28 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ayat tersebut dengan penelitian ini. Hubungannya adalah dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwa burung hud-hud mengirim pesan dengan waktu yang singkat sedangkan pada penelitian ini membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi yang sama-sama dapat mengirim pesan dengan waktu yang singkat. Hanya saja berbeda medianya, jika pada zaman nabi Sulaiman medianya adalah burung hud-hud sedangkan pada zaman sekarang ini medianya adalah internet. Internet berperan sebagai penyalur informasi bagi teknologi media informasi dan komunikasi baru. Internet juga memudahkan penggunaannya untuk melakukan komunikasi dengan manusia sekitar dan manusia dari belahan dunia.

Internet tidak hanya untuk berkomunikasi akan tetapi juga dapat membantu mencari referensi dan informasi dari belahan dunia manapun. Internet digunakan karena dianggap dapat memudahkan manusia untuk mengakses sesuatu apapun yang diperlukan manusia. Internet dapat menghubungkan antara dunia nyata dan dunia maya. Hampir seluruh negara yang ada di dunia ini menggunakan internet termasuk Indonesia. Pengguna internet di Indonesia sendiri setiap tahunnya semakin meningkat pesat. Internet di Indonesia telah digunakan oleh banyak bidang, dimana salah satunya adalah bidang pendidikan. Internet cukup berperan dalam bidang pendidikan karena banyak pelajar yang menggunakan internet itu sendiri. Angka pengguna internet di dominasi oleh anak muda, terlihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 1

Demografi Pengguna Internet di Indonesia 2016



Sumber: CNN Indonesia

Gambar diatas memberikan informasi tentang pengguna internet yaitu sebesar 49% yang di dominasi oleh usia 18-25 tahun, serta 18% adalah mahasiswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa kalangan mahasiswa adalah pengguna internet yang terbesar kedua setelah karyawan atau wiraswasta.

Internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektronik). Internet memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya mahasiswa dalam aktivitas belajarnya. Akses informasi untuk belajar saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Dengan internet, informasi apapun yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudahnya. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang banyak mencari referensi dari internet karena praktis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idris (2010:1-2) dimana menyatakan bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi,

penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu pelajar menghasilkan tugas akhir, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua website di seluruh dunia.

Internet memiliki manfaat yang cukup besar dalam kemajuan bidang pendidikan, hal ini seperti yang disampaikan dalam penelitian Sultoni (2013) dimana menyebutkan bahwa penggunaan internet kini telah mempermudah aktivitas belajar pelajar dalam memahami bahan ajar yang diberikan oleh pendidik. Para mahasiswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan dosen dapat mencari bahan mengajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Mahasiswa dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata kuliah hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa didapatkan di internet. Dosen dapat dengan mudah mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada mahasiswanya selain dari buku (Supriyanto, 2007:2).

Hasil penelitian dari Wirakhmi (2010) dimana menyebutkan bahwa internet pada nyatanya secara efektif mampu membantu hasil belajar mahasiswa. Sehingga, dapat dikatakan bahwa internet memberikan pengaruh baik yang penting terhadap perkembangan kegiatan belajar. Internet memunculkan sebuah fenomena baru dalam kehidupan belajar mahasiswa. Seperti fenomena mahasiswa yang semakin aktif dalam belajar dan cepat

tanggap karena mudahnya mencari informasi. Keberadaan internet mampu mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa, karena keberadaan internet dapat membantu mahasiswa dalam memahami pelajarannya.

Penggunaan internet mampu merubah perilaku belajar mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa disini merupakan bentuk aktivitas belajar dari mahasiswa. Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa pada proses pembelajaran atau suatu bentuk interaksi (dosen dan mahasiswa). Proses pembelajaran yang dimaksud dapat berguna untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektik dan psikomotor dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar (Sardiman, 2011: 101). Aktivitas belajar mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kegiatan belajar mahasiswa di dalam ruangan saja, akan tetapi juga berkaitan dengan aktivitas belajar mahasiswa di luar ruangan, seperti aktivitas membaca buku, mengerjakan tugas ataupun pengumpulan data penelitian.

Terdapat perbedaan aktivitas belajar mahasiswa jaman dulu dan sekarang. Aktivitas belajar mahasiswa jaman dulu mau tidak mau harus benar-benar memperhatikan dosen yang menerangkan. Tidak jarang mahasiswa yang mencatat perkataan dosen kedalam kertas sehingga menjadi sebuah tulisan atau ringkasan. Dari ringkasan inilah yang akhirnya menjadi tumpuan utama belajar mahasiswa. Aktivitas belajar mahasiswa sekarang ini menjadi lebih mudah, akses informasi untuk belajar sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu lembaga-lembaga pendidikan bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku. Internet mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka penggunaan internet menjadi suatu hal yang wajar.

Keberadaan internet ini juga yang kemudian dimanfaatkan oleh beberapa Universitas di Indonesia. Salah satunya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, internet telah memberikan kemudahan bagi komunikasi antara pelajar dengan pendidik, karena komunikasi dapat dilakukan diluar kelas dengan lebih mudah dan dapat dilakukan kapanpun dimanapun. Dengan internet proses perkuliahan pun tidak harus berkumpul dikelas dan datang ke kampus. Proses perkuliahan ini disebut dengan proses pembelajaran online atau yang biasa disebut dengan sistem *e-learning*.

Fasilitas *e-learning* merupakan fasilitas yang berbasis pada perkembangan teknologi komunikasi, dimana fasilitas ini mampu membantu meningkatkan aktivitas belajar baik pendidik maupun peserta didik. *E-learning* membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital. Proses pembelajaran dengan metode ini sangat memudahkan dan menguntungkan bagi mahasiswa maupun dosen. Menurut Sujana (2005:253) kelebihan *e-learning* ialah memberikan fleksibilitas,

interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing-masing media. Kelebihan lain dari *e-learning* yaitu jauh lebih ringkas artinya tidak banyak formalitas kelas, tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja dan bisa kapan saja (L. Tjokro, 2009:187). Konsep keberhasilan dari *e-learning* selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga diperhatikan oleh peranan dari para fasilitator, dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas biaya, dan jadwal kegiatan (Natakusumah, 2002).

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengembangkan fasilitas *e-learning* untuk kemudian dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial Humaniora (FISHUM) UIN Sunan Kalijaga. Hal ini karena sebagai fakultas yang salah satunya terdapat program studi yang mempelajari tentang komunikasi, yaitu jurusan Ilmu Komunikasi tentunya dekat dengan hal-hal yang berhubungan dengan teknologi komunikasi. Fasilitas *e-learning* yang disediakan oleh universitas ini belum maksimal digunakan.

Fasilitas *e-learning* disini mempermudah mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, dimana mahasiswa mampu berkomunikasi dengan dosen, mengunduh materi ataupun mengumpulkan tugas dari jarak jauh. Akan tetapi fasilitas ini belum diimplementasikan dengan baik di UIN Sunan Kalijaga. Seperti yang dialami beberapa mahasiswa aktif dalam perkuliahan di fakultas ilmu sosial humaniora yang pernah diwawancara singkat oleh peneliti dan mereka mengungkapkan bahwa fasilitas sistem *e-learning* belum

dipraktekkan dengan sempurna karena belum adanya sosialisasi yang benar serta tidak dipraktekkan. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa internet yang bisa digunakan dalam membantu meningkatnya aktivitas pembelajaran menjadi kurang bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada proses pembelajaran online di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada proses pembelajaran online di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori komunikasi khususnya tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi bagi aktivitas belajar Mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan agar lebih jeli lagi dalam melihat aktivitas penggunaan internet sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Muhammad Rifefan (2014) yang berjudul "*Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta.*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta telah mahir dalam pemilihan media yang digunakan sebagai rujukan

memperoleh informasi dari media online dan memiliki berbagai macam kriteria yang digunakan ketika mengambil informasi untuk kebutuhan akademis. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan internet. Metodenya pun sama-sama memakai metode kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang penggunaan media online dalam memenuhi informasi akademik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah meneliti tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

2. Jurnal dengan judul "*Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi.*" Jurnal yang disusun oleh Mukhtar Effendi (2010) ini memperlihatkan pola peranan internet sebagai media komunikasi. Penelitian ini mencakup beberapa konsep komunikasi dan aplikasi yang disajikan oleh internet untuk pengguna (user). Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa internet membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, terletak pada internet sebagai media komunikasi. Kemudian perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian ini membahas tentang peranan internet. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

F. Landasan Teori

1. Komunikasi Interpersonal (Antar Pribadi)

Komunikasi Interpersonal merupakan keharusan bagi manusia. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Selain itu, ada sejumlah kebutuhan di dalam diri manusia yang hanya dapat dipenuhi lewat komunikasi dengan sesamanya.

Komunikasi Interpersonal atau komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. Penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya, dan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Bittner menerangkan bahwa komunikasi interpersonal berlangsung apabila pengirim menyampaikan informasi berupa kata-kata kepada penerima dengan menggunakan medium suara manusia. Barnlund mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai pertemuan antara dua, tiga orang atau lebih yang terjadi sangat spontan dan tidak berstruktur (Wiryanto 2004:32). Trenholm dan Jense mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (Wiryanto 2004:33). Everett M. Rogers mengartikan bahwa komunikasi

antarpribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi.

Ciri Komunikasi Interpersonal sebagai berikut :

- a. Arus pesan cenderung dua arah.
- b. Konteks komunikasi dua arah.
- c. Tingkat umpan balik sangat tinggi.
- d. Kemampuan mengatasi tingkat selektivitas, terutama selektivitas keterpaan tinggi.

Menurut Harold Lasswell dalam buku (Riswandi 2009:81) terdapat banyak komponen dalam komunikasi interpersonal/komunikasi antar pribadi (KAP), komponen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengirim dan penerima

Komunikasi interpersonal paling tidak melibatkan dua orang. Istilah pengirim-penerima digunakan untuk menekankan bahwa fungsi pengirim dan penerima ini dilakukan oleh setiap orang yang terlibat dalam KAP. Hal ini menegaskan bahwa, pertama proses KAP tidak terjadi pada diri sendiri. Kedua KAP berkaitan dengan manusia. Ketiga KAP terjadi di antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang.

- b. Encoding-decoding

Encoding adalah tindakan menghasilkan pesan. Artinya pesan-pesan yang akan di sampaikan di rangkai terlebih dahulu dengan

menggunakan kata-kata. Decoding adalah tindakan untuk menginterpretasikan dan memahami pesan-pesan yang diterima.

c. Pesan

Dalam komunikasi interpersonal pesan-pesan bisa berbentuk verbal atau non-verbal atau gabungan antara verbal dan non-verbal.

d. Saluran

Dalam komunikasi interpersonal para pelaku bertemu secara tatap muka.

e. Gangguan

Dalam komunikasi interpersonal gangguan mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Gangguan fisik, seperti kegaduhan.
- 2) Gangguan psikologis, seperti emosi, sikap, nilai, atau status peserta.
- 3) Gangguan semantic, terjadi karena kata-kata atau symbol yang digunakan seringkali memiliki makna ganda, sehingga penerima gagal menangkap maksud si pengirim.

f. Umpan balik

Umpan balik memainkan peran sangat penting dalam proses komunikasi interpersonal, karena pengirim dan penerima pesan secara terus menerus dan secara bergantian memberikan umpan balik dalam berbagai cara, baik verbal (dengan pertanyaan) maupun non-verbal (senyuman, anggukan). Umpan balik ini bisa positif, netral, atau negatif.

g. Konteks

Ada tiga dimensi konteks dalam proses komunikasi interpersonal, yaitu:

- 1) Dimensi fisik, yaitu tempat di mana komunikasi berlangsung.
- 2) Dimensi sosial psikologis, mencakup misalnya status hubungan diantara orang-orang yang terlibat komunikasi.
- 3) Dimensi temporal, adanya suatu pesan khusus yang sesuai dengan rangkaian peristiwa komunikasi.

2. Komunikasi Massa

Komunikasi yang menggunakan media massa lazim kita sebut sebagai komunikasi massa. Secara konkretnya, Littlejohn mendefinisikan komunikasi massa adalah Komunikasi massa adalah proses di dalam mana organisasi media memproduksi dan menstransmisikan pesan-pesan kepada khalayak yang besar/luas dan proses dengan mana pesan-pesan tersebut ditangkap, digunakan, dan dikonsumsi oleh khalayak. (LittleJohn, 2005). Sedangkan Bittner merumuskan "Mass Communication is message communicated through a mass medium to a large number of people." (Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang) (Rakhmat, 1994).

Untuk semakin memperjelas apa yang dimaksud dengan komunikasi massa itu, Jalaluddin Rakhmat telah merangkum berbagai definisi yang diberikan para ahli dalam satu pengertian. "Komunikasi

massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rakhmat, 1994). Media dalam komunikasi ini menunjuk pada media cetak (koran, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, video, televisi, internet). Kini, televisi merupakan media dominan komunikasi massa di seluruh dunia, dan sampai sekarang masih terus berkembang. (Effendi, 1986). Dari uraian diatas komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, pertama, komunikasi oleh media, dan kedua komunikasi untuk massa. Namun ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. William L. Rivers, dkk menyebutkan salah satu ciri komunikasi massa adalah adanya proses seleksi.

Adapun karakteristik yang dimiliki oleh komunikasi massa antara lain adalah :

a. Komunikator Terlembagakan.

Sesuai dengan pendapat Wright, bahwa komunikasi massa itu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi kompleks, maka proses pemberian pesan yang diberikan oleh komunikator harus bersifat sistematis dan terperinci.

b. Pesan Bersifat Umum.

Pesan dapat berupa fakta, peristiwa ataupun opini. Namun tidak semua fakta atau peristiwa yang terjadi di sekeliling kita dapat dimuat

dalam media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau menarik.

c. Komunikannya yang Anonim dan Heterogen.

Komunikannya yang dimiliki komunikasi massa adalah anonim (tidak dikenal) dan heterogen (terdiri dari berbagai unsur).

d. Media Massa Menimbulkan Keserempakan.

Keserempakan media massa itu adalah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.

e. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan.

Dalam komunikasi massa, pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sistem tertentu dan disesuaikan karakteristik media massa yang digunakan. Di dalam komunikasi antarpersonal, yang menentukan efektivitas komunikasi bukanlah struktur (Ardianto, 2004).

f. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah.

Komunikator dan komunikan tidak dapat terlibat secara langsung, karena proses pada komunikasi massa yang menggunakan media massa.

g. Stimulasi Alat Indra

Stimulasi alat indra tergantung pada media massa. Pada surat kabar dan majalah, pembaca hanya melihat, pada media radio

khalayak hanya mendengarkan, sedangkan pada media televisi dan film kita menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

h. Umpan Balik Tertunda (Delayed).

Hal ini dikarenakan oleh jarak komunikator dengan komunikan yang berjauhan dan katakter komunikan yang anonim dan heterogen (Ardianto, 2004).

3. New Media Communication

Berkembangnya teknologi seiring majunya zaman memicu lahirnya media-media baru. Kehadiran media baru bukan diciptakan untuk mengganti media lama. Istilah kata “media baru” (new media) telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang (McQuail’s, 2000: 43). Ada beberapa karakteristik dari media lama yang tidak bisa digantikan oleh media baru. Teknologi media baru mempengaruhi komunikasi sosial manusia.

Teknologi komunikasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel, informasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang. Teknologi dapat membentuk bagaimana pola pikir, sudut pandang, pilihan hidup, tujuan hidup bahkan bahasa komunikasi manusia tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Media baru juga merupakan perkembangan baru dari media-media yang

telah digunakan manusia. Pergeseran teknologi tradisional ke teknologi digital juga membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Sebelumnya khalayak media massa dikendalikan oleh informasi dari lembaga media massa, ketika perubahan teknologi itu terjadi ke arah digitalisasi maka terjadi pula perubahan pada pola distribusi konten media yang kini dapat berpindah ke posisi khalayak (Tamburaka, 2013: 72).

Internet sebagai media massa interaktif merupakan *new media* (Pavlik, 1996:335). Hal ini dikarenakan internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektronik). Menurut Lister dalam bukunya *New Media : Critical Introduction* mendefinisikan internet ke dalam beberapa pengertian yaitu, *new textual experiences, new ways of representing world, dan new relationship between subject (users and consumers) and media technologies* (Lister, 2003: 12)

Internet sebagai *new textual experiences* memiliki pengertian semacam *genre* baru, bentuk tekstual, hiburan, kesenangan dan bentuk dari konsumsi media (*games computer, hypertexts, special effect cinema*). Berikutnya sebagai *new ways of representing world*, dimana media tidak bisa didefinisikan secara jelas dan menawarkan representasi kemungkinan dan pengalaman (seperti dunia virtual, multimedia interaktif) dan internet sebagai *new relationship between subject (users and consumers) and media technologies* : perubahan dalam pengguna dan penerimaan dari gambaran dan media komunikasi dalam kehidupan sehari-hari serta dalam teknologi media.

Bila pada media massa tradisional konsumsi media massa terjadi secara aktif, maka internet (*new media*) lebih menawarkan interaktivitas secara langsung dan instan.

“At the ideological level, interactivity is understood as one of the key ‘value added’ characteristics of new media. Where ‘old’ media offer passive consumption new media offer interactivity.” (Lister, 2003: 20)

Karakter media baru ini berbentuk digital, dimana memudahkan masyarakat untuk bertukar informasi maupun kegiatan lainnya. Salah satu jenis teknologi media baru yaitu smartphone. Smartphone merupakan jenis media yang dapat menyalurkan informasi secara cepat melalui fasilitas internetnya. Smartphone mampu menghubungkan manusia satu dengan yang lain dalam jarak yang jauh dengan fasilitas yang mendukung seperti SMS, chatting, maupun telepon dan viber (telepon menggunakan fasilitas paket data internet). Pada pembahasan sebelumnya disebutkan bahwa smartphone sebagai komputer mini atau komputer saku. Dari sebuah perangkat komputer dapat mengakses informasi dengan cepat melalui jaringan internet. Smartphone yang disebut sebagai komputer saku tersebut memiliki kegunaan untuk mengakses situs jejaring sosial, *newsgroup*, *googling*, *searching*, dan membuka website dengan bantuan internet (Severin, James, 2009: 4). Hal inilah yang menjadikan internet sebagai komponen dari media informasi baru *era cyber digital* seperti sekarang. Dengan jaringan internet dapat mengakses informasi dimanapun dan

kapanpun yang tentunya menggunakan fasilitas layanan wifi/hotspot atau dapat juga dengan berlangganan paket data pada provider.

Internet memudahkan penggunaannya untuk melakukan komunikasi sosial dengan manusia sekitar dan manusia dari belahan dunia lain. Internet juga sebagai penyalur informasi bagi teknologi media informasi baru. Dalam komunikasi interaktif, siapapun bisa menjadi sumber dan juga penerima (*source and receiver*), sama halnya ketika seseorang menggunakan telepon. Dalam interaktifitas, para pelaku akan menemukan banyak kesempatan untuk bisa menjadi lebih partisipasi aktif di dalam dunianya. (Pavlik, 1996: 135).

4. Internet

Berbeda dengan media konvensional seperti koran, majalah, televisi yang tersentralisasi. Internet dapat lebih canggih dan efisien dalam membidik sasaran komunikasi yang spesifik, maka pantas jika dikatakan kehadiran internet telah membawa sebuah harapan dan warna baru dalam sistem demokrasi di Indonesia. Demokrasi akan lebih terwujud dengan tidak adanya *gatekeeper* dalam media. Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin "*inter*" yang berarti antara. Secara kata perkata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Maka defenisi internet ialah hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya.

Hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) (Supriyanto, 2008:60). Onno. W. Purbo (Prihatna, 2005:7) mengartikan bahwa Internet dengan berbagai aplikasinya seperti Web, VoIP, E-Mail pada dasarnya merupakan media yang digunakan untuk mengefesiesikan proses komunikasi. Sedangkan William dan Sawyer (2007:17) memberikan pendapat bahwa Internet adalah jaringan komputer di seluruh dunia yang menghubungkan ratusan bahkan ribuan jaringan yang lebih kecil, misalnya jaringan pendidikan, komersial, nirlaba dan militer, bahkan jaringan individual. Pendapat ini mengartikan bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia.

Internet disini kemudian dimanfaatkan dengan cara interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet. Sehingga internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi. Dengan kata lain, internet adalah sebuah jaringan komputer global yang terdiri atas jutaan komputer yang saling berhubungan dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. (William dan Sawyer, 2007:17).

Internet memberikan banyak kemudahan dalam pemanfaatan setiap fasilitas yang disuguhkan untuk di akses pengguna. Fasilitas yang terdapat di internet cukup banyak jenis dan kegunaannya sehingga dapat memberikan dukungan bagi kegiatan akademik, kalangan media massa, praktisi bisnis, keperluan pemerintahan, dan para peneliti. Fasilitas tersebut seperti *Telnet*, *Gopher*, *Wais*, *E-mail*, *Mailing list* (milis), *Newsgroup*, *File Transfer Protocol* (FTP), *Internet Relay Chat*, *USEnet*, *Bulletin Board Service* (BBS), *Internet Telephony*, *Internet Fax*, Layanan Multimedia (WWW) (Hanson, 2000).

Diantara fasilitas yang ada di internet tersebut ada lima aplikasi standar internet yang dapat dipergunakan untuk keperluan pendidikan (Hanson, 2000), yaitu:

a. *World Wide Web* (WWW)

Pengertian WWW menurut Hardjito (2002:1) mengatakan WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server diseluruh dunia. Dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *Hypertext Markup Language* (HTML) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang lainnya atau dari dokumen yang satu dengan bagian dokumen yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lain.

Dari pendapat di atas dapat dilihat bahwa WWW bersifat multimedia karena merupakan kombinasi dari teks, foto, grafika, audio, animasi, dan video. Informasi yang disuguhkan berupa perwujudan ilmu pengetahuan manusia. WWW juga merupakan layanan internet yang dapat menampilkan berbagai halaman informasi dengan protokol HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*).

b. *E-Mail*

E-mail merupakan fasilitas yang memungkinkan dua orang atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron (*Asynchoronous Communication Mode*) atau tidak bersifat *real time* (Hardjito, 2002:1). Untuk mengirim dan menerima pesan atau *file* melalui internet hanya memerlukan waktu yang sangat singkat dan biaya yang sangat murah terutama bila dibandingkan dengan fasilitas lain seperti telepon atau *faximili*.

Prasetyo (2003:4) mengatakan: “*Dalam proses mengirim e-mail, umumnya menggunakan protokol SMTP (Simple Mail Transport Protocol) sedangkan untuk menerima menggunakan POP (Post Office Protocol) atau IMAP (Internet Messege Access Protocol)*”.

Agar dapat memanfaatkan fasilitas *e-mail*, maka seseorang harus terlebih dahulu mempunyai alamat *e-mail* (*e-mail address*) dari salah satu *host* atau *profider* internet. Alamat *e-mail* biasanya memiliki format *username@host.domain* atau sebagai contoh

Windiey@yahoo.com. Keuntungan yang diperoleh dari fasilitas *e-mail* adalah mudah digunakan dan pemakai dapat saling berhubungan tanpa mengenal ruang dan waktu.

c. *News Group/E-learning*

News Group menurut Hardjito (2002:1), yaitu: *News Group* dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*). Dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi yang sinkron (*Synchoronous Communication Mode*). Pertemuan ini lazim disebut sebagai konferensi dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia (audio-visual) dengan menggunakan fasilitas *video conferencing*, ataupun *text* saja dan audio dengan menggunakan fasilitas chat (*IRC/Internet Relay chat*).

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa *News Group* merupakan sarana konferensi elektronik jarak jauh yang dapat digunakan untuk keperluan akademik proses pengajaran, dan untuk kegiatan lainnya. Biasanya pada perguruan tinggi dinamakan *e-learning*.

5. Aktivitas Belajar Mahasiswa

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat memandang, membaca, mengingat, berfikir, atau praktek (Djamarah, 2008:38). Aktivitas istilah umum yang dikaitkan dengan keadaan bergerak, eksplorasi dan berbagai respon lainnya terhadap rangsangan sekitar (Syah, 2000:89). Sedangkan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) (Hamalik, 2008:27).

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar (Aunurrahman, 2009:33).

Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Adapun Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar antara lain mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan

mengkomunikasikan. Sedangkan keterampilan terintegrasi antara lain terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel eksperimen (Aunurrachman, 2009:33).

Aktivitas belajar yang dilakukan siswa sering mengalami beberapa problem baik metode belajarnya maupun interaksi dalam proses belajar mengajar. Hal ini membuktikan pemecahan terutama dalam menghadapi masalah yang lebih pelik, manusia dapat menggunakan cara ilmiah, cara-cara pemecahan masalah secara ilmiah inilah yang disebut dengan metode diskusi. Cara belajar dengan metode diskusi sangat terkait dengan cara belajar rasional, yaitu cara belajar dengan menggunakan cara berpikir logis, ilmiah dan sesuai dengan akal sehat.

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul B. Diedric (Sardiman, 2011: 101) adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, interupsi.
- c. *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.

- e. *Drawing Activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, berkebun, beternak.
- g. *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti misalnya, merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.

6. Meningkatkan Aktivitas Belajar

Meningkatkan aktivitas belajar merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan intensitas belajar pada diri seseorang (Aprillia, dkk, 2012). Dalam meningkatkan aktivitas belajar, disini harus tetap diperhatikan tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar. (Sanjaya, 2007:141-144) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar pada aktivitas belajar.

- a. Dosen/pendidik merupakan pekerjaan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni melalui pendidikan, penelitian bahkan pengabdian kepada masyarakat. Dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Dengan ilmu yang dimilikinya dapat menjadikan anak didiknya menjadi orang

yang cerdas dan orang yang memiliki wawasan yang luas (Djamarah, 2006). Seorang dosen merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa karena dosen/pendidik berhadapan langsung dengan siswa.

Beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa yang ada pada dosen/pendidik antara lain: kemampuan dosen/pendidik, sikap profesionalitas dosen/pendidik, latar belakang dosen/pendidikan pendidik, pengalaman mengajar dan memperhatikan penampilan. Sebab bagaimanapun dosen akan selalu dilihat atau diamati dan bahkan dinilai oleh para anak didiknya (Sardiman, 2007). Semua orang yakin bahwa dosen memiliki peran dan andil yang sangat besar terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Dosen sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan dosen.

b. Sarana belajar

Keberhasilan implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien

(Roestiyah, 2004). Yang termasuk ketersediaan sarana itu meliputi media dan sumber belajar.

c. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Ada dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misalnya jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar kecil yang tersedia; serta di mana lokasi sekolah itu berada. Termasuk ke dalam lingkungan fisik lagi adalah keadaan dan jumlah guru. Keadaan guru misalnya adalah kesesuaian bidang studi yang melatar belakangi pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diberikannya. Yang dimaksud dengan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu. Misalnya, keharmonisan hubungan antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah, termasuk ke-harmonisan antara pihak sekolah dengan orangtua.

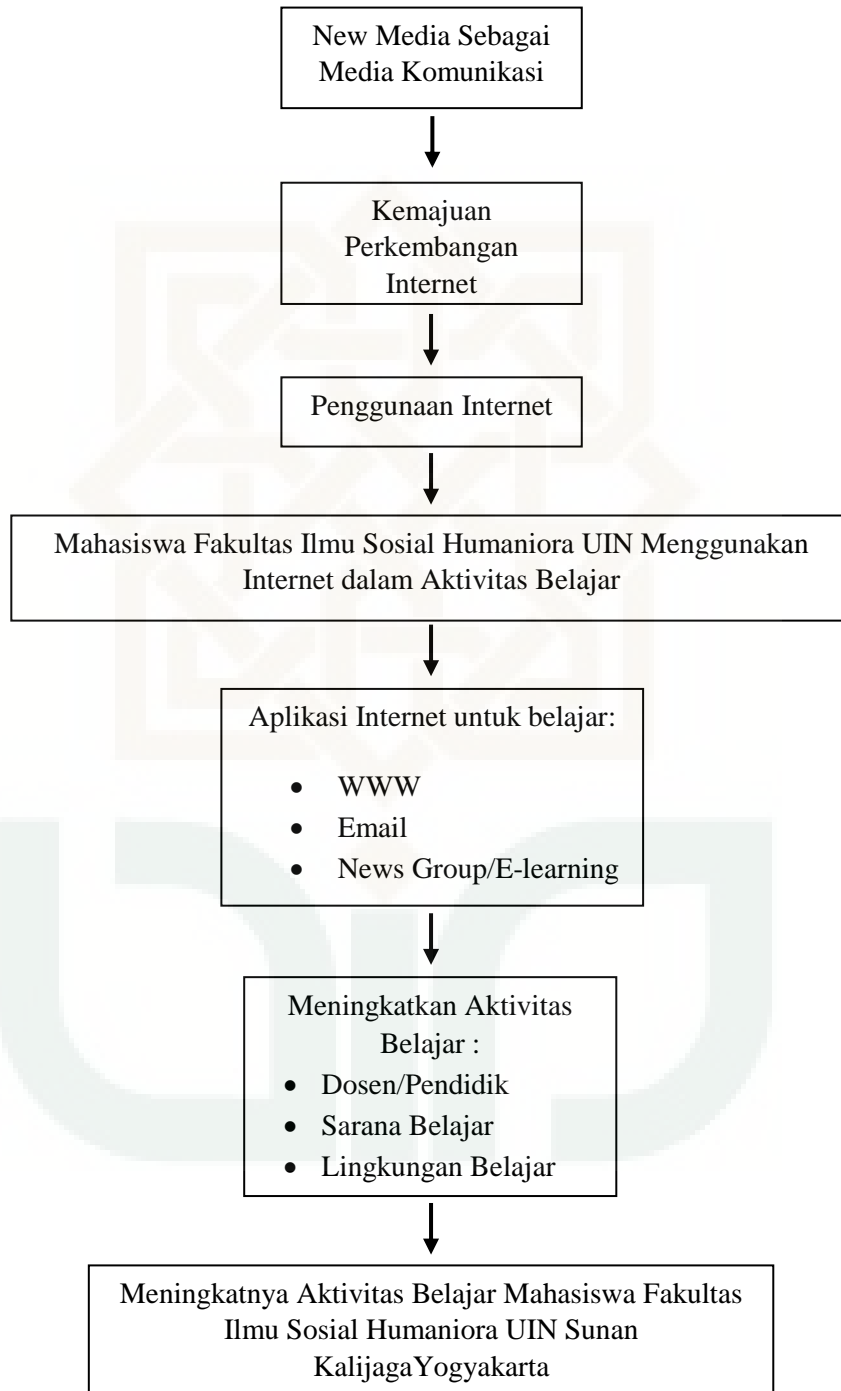
Meningkatkan aktivitas belajar juga dapat dikatakan sebagai metode atau cara yang dilakukan untuk menambah semangat atau mencapai hasil belajar yang memuaskan (Saputra, 2011). Sedangkan Zaini (2004) menyebutkan bahwa meningkatkan aktivitas belajar berarti yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka

secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru saja mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.



G. Kerangka Pemikiran

Bagan 1



Sumber : Hasil Olahan Peneliti

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga ditemukan pola-pola yang jelas.

Moleong (2007;5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sama halnya Informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dan dosen Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teknik penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan*. Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel. (Subagyo,2006:31).

Pengambilan informan ini karena mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Humaniora memahami betul cara-cara dalam penggunaan internet karena sebagian rata-rata telah memiliki sarana untuk membuka jaringan internet, sedangkan dosen disini karena merupakan bagian tim pendidik yang diharapkan dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

Adapun karakteristik dari informan untuk penelitian ini yaitu

- 1) Merupakan Mahasiswa dan Dosen aktif
- 2) Intensitas menggunakan internet cukup tinggi
- 3) Mengetahui tentang adanya *e-learning*

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiono, 2008:152). Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Maka objek penelitian yang diteliti disini adalah penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dengan proses pembelajaran online.

3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya. Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya (Amirin, 1991:12).

Unit analisis yang digunakan pada penelitian adalah tiga aplikasi internet yang digunakan dalam pendidikan menurut Hanson (2000) dan tiga faktor meningkatkan aktivitas belajar menurut Sanjaya (2007).

a. *World Wide Web (WWW)*

Pengertian WWW menurut Hardjito (2002:1) mengatakan WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server diseluruh dunia.

b. *E-Mail*

E-mail merupakan fasilitas yang memungkinkan dua orang atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron (*Asynchronous Communication Mode*) atau tidak bersifat *real time* (Hardjito, 2002:1).

c. *News Group/E-learning*

Menurut Hardjito (2002:1), *News Group* dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*).

Setelah mengetahui seperti apa penggunaan internet oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga berdasarkan tiga aplikasi internet yang digunakan untuk pendidikan menurut Hanson, selanjutnya adalah mencari tahu tentang meningkatnya aktivitas belajar di fakultas tersebut setelah adanya penggunaan internet. Unit analisis yang peneliti gunakan adalah tiga faktor yang mempengaruhi meningkatnya

aktivitas belajar mahasiswa menurut Sanjaya. Tiga faktor tersebut merupakan indikator untuk mengetahui meningkatnya aktivitas belajar mahasiswa. Berikut tiga faktor yang mempengaruhi meningkatnya aktivitas belajar mahasiswa yaitu

a. Dosen/pendidik

Dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Dosen/pendidik merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa karena guru berhadapan langsung dengan siswa.

b. Sarana Belajar

Ketersediaan sarana belajar itu meliputi media dan sumber belajar.

c. Lingkungan Belajar

Dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misalnya jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar kecil yang tersedia; serta di mana lokasi sekolah itu berada. Termasuk ke dalam lingkungan fisik lagi adalah keadaan dan jumlah guru.

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2009:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triagulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony dan Almanshur, 2014:163). Observasi yang dilakukan disini merupakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya melihat dari jauh terkait sarana prasarana dan penggunaan internet yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas ilmu sosial humaniora UIN Sunan Kalijaga.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2009:240), merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan

peneliti disini berupa foto/gambar, rekaman serta data-data mengenai penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

c. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi, (Sulistyo-Basuki, 2006:173).

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai informan terkait dengan penggunaan internet sebagai media komunikasi yang mereka lakukan dalam meningkatkan aktivitas belajar. Wawancara ini di buat beberapa pertanyaan terstruktur yang membahas tentang penggunaan internet yang dilakukan oleh informan.

5. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2007: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Abstraksi yang sudah dibuat dalam bentuk satuan-satuan yang kemudian dikelompokkan dengan berdasarkan taksonomi dari domain

penelitian. Analisis Domain menurut Sugiyono (2009:225), adalah memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Peneliti memperoleh domain ini dengan cara melakukan pertanyaan grand dan minitour. Sementara itu, domain sangat penting bagi peneliti, karena sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Mengenai analisis taksonomi yaitu dengan memilih domain kemudian dijabarkan menjadi lebih terinci, sehingga dapat diketahui struktur internalnya.

6. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sehingga data yang ada valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan Triangulasi (*check dan recheck*). Metode Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang dianggap tepat untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh ke beberapa sumber (Sugiyono, 2009). Menurut Patton, dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda (Moleong. 2007).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Internet sebagai media baru (*new media*) yang hadir ditengah-tengah masyarakat dunia menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari. Mau tidak mau manusia didunia harus mau untuk mempelajari dan memahaminya agar tidak dianggap *kuper* atau gagap terknologi. Mempelajari dan memahami kehadiran internet menjadikan manusisa memiliki pandangan yang lebih bijak dalam menggunakan internet. Penggunaan internet dapat dikatakan dengan bijak ketika internet digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat. Salah satunya digunakan sebagai media komunikasi dalam aktivitas belajar.

Dalam penelitian tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada proses pembelajaran online di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada hasil yang dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Penggunaan internet khususnya pada aplikasi WWW (*World Wide Web*) sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dapat dikatakan berhasil karena intensitas penggunaan terhadap aplikasi ini oleh mahasiswa dan dosen cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada hasil positif terkait penggunaan aplikasi WWW sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar. Penggunaan aplikasi ini oleh dosen adalah untuk menunjang proses mengajarnya yaitu sebagai

tambahan bahan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa. Begitupun mahasiswa yang menggunakan aplikasi ini adalah untuk menunjang aktivitas belajar mereka. Mahasiswa mencari bahan tambahan yang terkait dengan materi yang telah diberikan oleh dosen untuk pemahaman mereka sendiri. Mahasiswa dan dosen berperan sebagai komunikan aktif pada komunikasi massa dalam penggunaan aplikasi internet *World Wide Web* ini.

Penggunaan internet yaitu pada aplikasi email sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa juga menunjukkan hasil positif. Email bersifat resmi dan penting karena pesan yang dikirim melalui email merupakan file penting, walaupun hanya tentang pengiriman tugas dari mahasiswa, karena tugas mahasiswa adalah hal penting, mahasiswa dapat memperoleh nilai baik ketika mereka mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diminta oleh dosennya. Selain itu dengan email mahasiswa tidak khawatir akan kehilangan tugas-tugasnya. Hal ini membuat aktivitas belajar mahasiswa meningkat. Email juga merupakan pintu gerbang untuk mengakses suatu web atau aplikasi tertentu terutama website dalam hal pendidikan yang dikunjungi oleh pengguna untuk menambah ilmu. Disini terlihat bahwa komunikasi yang terjadi lewat aplikasi email ini adalah komunikasi interpersonal yaitu dosen sebagai komunikator dan mahasiswa sebagai komunikan atau sebaliknya.

Proses pembelajaran tidak hanya bertatap muka di dalam ruangan kelas, namun diluar kelas dapat dilaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran diluar kelas sangat berbeda dengan proses pembelajaran di dalam

kelas. Proses pembelajaran diluar kelas cenderung lebih menggunakan jaringan internet yaitu dengan sistem *e-learning*. Penggunaan sistem *e-learning* sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar menunjukkan hasil yang kurang dari dugaan peneliti yaitu pada kenyataannya proses pembelajaran dengan menggunakan sistem *e-learning* oleh mahasiswa dan dosen di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora belum maksimal, karena keberadaan sistem *e-learning* belum cukup dikenal dikalangan mahasiswa maupun dosen FISHUM. Hal ini dikarenakan tidak adanya sosialisasi terkait sistem *e-learning* baik dari pihak PTIPD yang berwenang terhadap semua sistem di UIN Sunan Kalijaga maupun dari Fakultas Ilmu Sosial Humaniora sendiri, sehingga perlu adanya sosialisasi yang baik untuk dapat memperkenalkan sistem *e-learning* pada masyarakat penghuni Fakultas Ilmu Sosial Humaniora.

Selain itu dari sumber daya manusianya sendiri harus diperbaiki. Hal itu karena mereka masih menggunakan cara manual yang diajarkan oleh dosen sebelumnya dan dari mahasiswa pun masih banyak yang belum bisa menggunakan sistem *e-learning* secara maksimal. Untuk dosen sebagai tim pendidik juga memerlukan adanya pembekalan mengenai contoh-contoh semacam kampanye tentang cara penggunaan sistem *e-learning* secara rinci. Maka dengan hal tersebut sistem *e-learning* di FISHUM dikatakan belum dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa. Padahal komunikasi yang terbangun saat menggunakan sistem ini sama dengan menggunakan email yaitu komunikasi interpersonal. Sehingga sistem *e-learning* yang berfungsi sebagai media komunikasi antara mahasiswa dengan dosen menjadi tidak bermanfaat.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti rasa sebaiknya untuk penelitian selanjutnya akan menarik jika penelitian lebih terfokus pada hal yang lebih mendalam dari penelitian ini semisal meneliti tentang salah satu dari ketiga aplikasi internet yang dibahas pada penelitian ini seperti bagaimana penggunaan sistem e-learning sebagai sistem pembelajaran di perguruan tinggi atau mengenai komunikasi yang terbangun saat menggunakan internet.

2. Bagi UIN Sunan Kalijaga sebagai tempat penelitian pada penelitian ini

Sebagai suatu instansi pendidikan perguruan tinggi negeri yang kedudukannya cukup tinggi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial Humaniora memiliki peran yang penting bagi seluruh mahasiswanya. Selama melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, peneliti mendapatkan beberapa pendapat dari dosen maupun mahasiswa FIS HUM yang belum tersalurkan ke pihak universitas yang berwenang. Beberapa dari hasil wawancara dengan para mahasiswa dan dosen menyatakan bahwa setidaknya ketika UIN Sunan Kalijaga mencanangkan sistem *e-learning* juga diberengi dengan program sosialisasi terkait penggunaannya. Karena sejak awal dicanangkan sistem *e-learning* belum ada sosialisasi maupun pemberitahuan resmi terkait penggunaannya sampai sekarang.

3. Bagi Masyarakat UIN Sunan Kalijaga

Adapun saran bagi masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga khususnya di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora untuk mengadukan hal yang kiranya janggal atau kurang berkenan mengenai sistem yang ada di UIN Sunan Kalijaga kepada bagian yang berwenang terhadap sistem, tidak hanya diam ataupun berbicara tanpa mengadukan secara resmi ke pihak yang berwenang, karena seluruh masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga khususnya mahasiswa dan dosen di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora memiliki hak yang sama untuk bisa memajukan pendidikan di Indonesia.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat pertolongan-Nya, peneliti diberi kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Peneliti telah berusaha keras dengan kemampuan yang dimiliki peneliti dalam menulis skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar tulisan ini menjadi lebih baik, karena peneliti sadar bahwa memiliki keterbatasan dalam menulis sehingga terdapat sangat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga penelitian dan tulisan ini dapat bermanfaat serta menginspirasi peneliti maupun orang lain. Aamin Aminnn Ya Rabbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Depag. 1995. Al Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: CV. Toha Putra
- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentra hati
- Universitas Islam Indonesi. 1995. Al-Qur'an dan Tafsirnya. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf

Buku

- Amirin, Tatang M. 1991. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basuki, Sulisty. 2006. Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar, Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Ward. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran, cet. VII. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanson, Ward. 2000. Pemasaran Internet. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kadir, A. 2003. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi
- Koentjaraningrat. 1993. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lister, M., dkk. 2003. *New Media : Critical Indtroduction*. New York: Routledge
- McQuail, D. 2000. Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pavlik, J.V. 1996. *New Media Technology: Cultural and Comercial Perspective*. United States of America : Allyn and Bacon
- Sanjaya. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cet. 2. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono. 2009. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sutejo, B. 2002. E-Education: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta: Andi

William dan Sawyer. 2007. Using Information Technology. Yogyakarta: Andi

Zaini dkk. 2004. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD

Internet

Hardjito. 2002. Internet Untuk Pembelajaran. <http://www.Putekkom.go.id/teknodik/t10/10-3htm>. Diakses pada 5 Mei 2016

Jurnal

Effendi, Mukhtar. 2010. Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi. Jurnal. Purwokerto: STAIN

Skripsi

Rifefan, M. 2014. Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: UIN

Lampiran 1

INTERVIEW GUIDE MAHASISWA

PERTANYAAN

A. Penggunaan Internet

1. Apa yang anda ketahui tentang Internet?
2. Ada beberapa macam aplikasi internet yang digunakan untuk keperluan pendidikan yaitu WWW, FTP, *Email*, *Mailing List*, *News Group*. Apa yang sering anda gunakan?

Unit Analisis	Pertanyaan
WWW (<i>World Wide Web</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang anda ketahui tentang WWW ?2. Apa yang biasanya lakukan saat anda menggunakan WWW?
<i>E-mail</i>	<ol style="list-style-type: none">3. Apa yang sering anda lakukan saat anda menggunakan <i>email</i>?
<i>News Group</i>	<ol style="list-style-type: none">4. UIN telah membuat sistem <i>e-learning</i> untuk proses pembelajaran, apa yang anda ketahui tentang sistem <i>e-learning</i>?5. Apakah anda pernah menggunakan sistem <i>e-learning</i>?6. Apakah sistem <i>e-learning</i> mampu membantu dalam aktivitas belajar?7. Menurut anda apakah sistem <i>e-learning</i> di FISHUM sudah maksimal digunakan? Mengapa?

B. Meningkatkan Aktivitas Belajar

Unit Analisis	Pertanyaan
Dosen/Pengajar	1. Menurut anda bagaimana kemampuan dosen anda dalam mengajar?
Sarana Belajar	2. Apa saja media belajar yang di pakai saat belajar? 3. Bagaimana perasaan anda saat dosen menggunakan media belajar tersebut 4. Apakah anda menjadi lebih paham jika dosen anda mengajar menggunakan media tersebut
Lingkungan Belajar	5. Apakah lokasi FISHUM dan ruang kelas di FISHUM nyaman digunakan untuk proses perkuliahan?

Lampiran 2

INTERVIEW GUIDE DOSEN

PERTANYAAN

A. Penggunaan Internet

1. Apa yang anda ketahui tentang Internet?
2. Ada beberapa macam aplikasi internet yang digunakan untuk keperluan pendidikan yaitu WWW, FTP, *Email*, *Mailing List*, *News Group*. Apa yang sering anda gunakan?

Unit Analisis	Pertanyaan
WWW (<i>World Wide Web</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang anda ketahui tentang WWW ?2. Biasanya WWW anda menggunakan untuk apa saja?
<i>E-mail</i>	<ol style="list-style-type: none">3. Apa yang sering anda lakukan saat anda menggunakan <i>email</i>? Mengapa?4. Sesering apakah anda menggunakan email?
<i>News Group</i>	<ol style="list-style-type: none">5. Apakah anda mengetahui tentang sistem <i>e-learning</i> yang telah dibuat oleh UIN khususnya penggunaannya di FISHUM?6. Bagaimana reaksi anda terhadap keberadaan sistem <i>e-learning</i>?7. Apakah anda telah menggunakan sistem <i>e-learning</i> dalam aktivitas mengajar anda?8. Apakah sistem <i>e-learning</i> mampu membantu dalam proses belajar?9. Menurut anda apakah sistem <i>e-learning</i> di FISHUM sudah maksimal digunakan? Mengapa?

B. Meningkatkan Aktivitas Belajar

Unit Analisis	Pertanyaan
Dosen/Pengajar	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara dan strategi anda yang digunakan dalam mengajar?2. Apa yang anda persiapkan sebelum anda mengajar?
Sarana Belajar	<ol style="list-style-type: none">3. Apa saja media belajar yang anda pakai saat mengajar?4. Apakah dengan strategi tersebut mahasiswa anda dapat paham?
Lingkungan Belajar	<ol style="list-style-type: none">5. Bagaimanakah keadaan atau respon mahasiswa anda saat anda menyampaikan materi yang anda ajarkan?6. Bagaimana perasaan anda ketika mahasiswa anda paham dengan apa yang anda ajarkan?

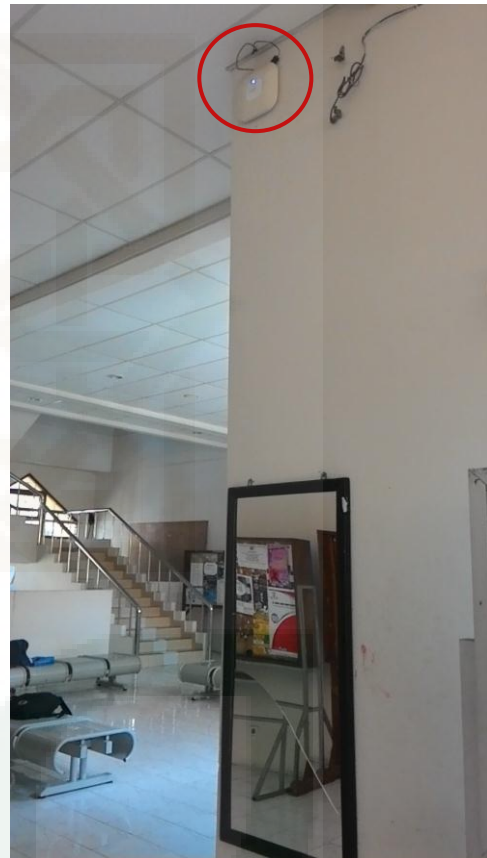
Lampiran 3

WIFI FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANORA

Letak Wifi di Fakultas Ilmu Sosial Humanora Lantai 1



Sumber: dokumen pribadi



Sumber: dokumen pribadi

Letak Wifi di Fakultas Ilmu Sosial Humanora Lantai 2

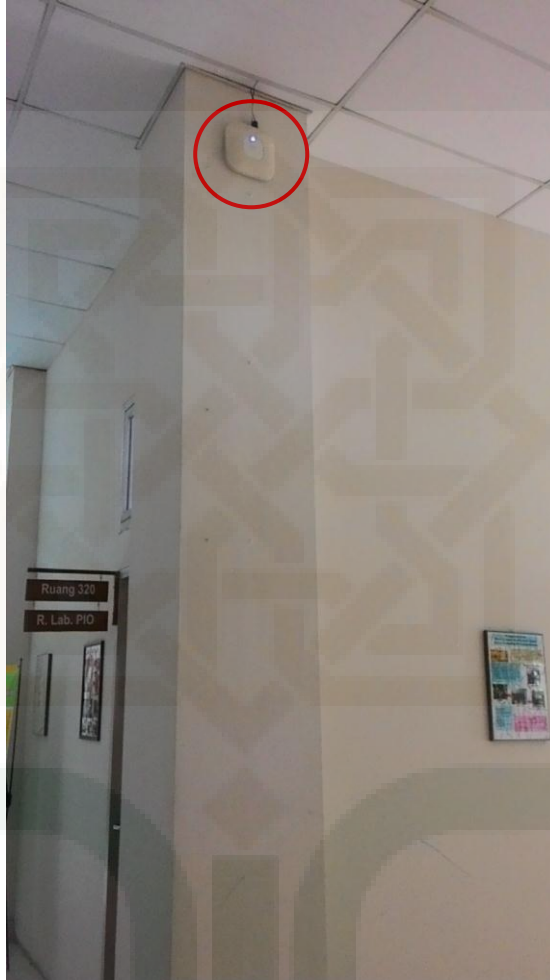


Sumber: dokumen pribadi



Sumber: dokumen pribadi

Letak Wifi di Fakultas Ilmu Sosial Humanora Lantai 3



Sumber: dokumen pribadi

Lampiran 4

RUANG KELAS FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA



Sumber: dokumen pribadi



Sumber: dokumen pribadi



Sumber: dokumen pribadi



Sumber: dokumen pribadi

Lampiran 5

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : GHANIYA NI'MAH
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 15 Agustus 1994
Alamat : Jl. Parasamya Beran Lor
RT.05/RW.22 Tridadi
Sleman Yogyakarta, 55511
Umur : 22 Tahun
E-Mail : gania.n.hamid@gmail.com
No. Telp : 085875880965
Golongan Darah : A



RIWAYAT PENDIDIKAN

2000-2006 : SDN Deggung Sleman
2007-2009 : MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
2010-2012 : MAN 3 Yogyakarta
2012-2016 : Prodi Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial Humaniora, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

2008 : Paduan Suara Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
2011 : Ambalan Pramuka dan Dekorasi Musik Teater (D'MUTER)
MAN 3 Yogyakarta
2012 : KOSTRAD FISHUM dan PMII Humaniora Park UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta